

## Hubungan Adanya Promosi Kesehatan Dan Riwayat hipertensi Dengan Kejadian Pre Eklamsia Pada Ibu Inpartu Dalam Persalinan

Titin Dewi Sartika Silaban<sup>1</sup>, Anjelina Puspita Sari<sup>2</sup>, Romlah<sup>3</sup>

Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan<sup>123</sup>  
Jurusan Diploma Kebidanan<sup>3</sup>

### ABSTRACT

#### Informasi Artikel :

Diterima : 28 Mei 2026

Direvisi : 12 Juni 2026

Disetujui : 17 Juni 2026

Diterbitkan : 30 Juni 2026

\*Korespondensi Penulis : Alamat email penulis

Preeklampsia merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang berkontribusi signifikan terhadap morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi. Di Indonesia Preeklamsia menyumbang 1,6% terhadap kematian ibu. Banyak faktor penyebab terjadinya persalinan dengan metode SC, salah satu indikasi dilakukannya SC yaitu terjadinya preeklamsia. Salah satu faktor risiko terjadinya PEB adalah riwayat hipertensi sebelum atau selama kehamilan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2023, angka kematian ibu (AKI) diseluruh dunia mencapai 287.000 jiwa akibat komplikasi yang terjadi selama masa kehamilan maupun persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara adanya promosi kesehatan dan riwayat hipertensi dengan kejadian PEB pada ibu bersalin. Penelitian ini menggunakan desain analitik *observasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil dan inpartu di fasilitas kesehatan tertentu dalam periode waktu yang ditentukan. Sampel diambil secara *accidental sampling*, sehingga didapatkan jumlah sampel yaitu 50 responden. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, kuesioner, dan telaah rekam medis. Variabel independen adalah promosi kesehatan dan riwayat hipertensi, sedangkan variabel dependen adalah kejadian pre eklamsia. Analisis data menggunakan uji *chi-square* pada tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 responden terdapat yang mengalami kejadian preeklamsia sebesar 20%, terdapat hubungan signifikan antara promosi kesehatan ( $p = 0,004 < 0,05$ ) dan riwayat hipertensi ( $p = 0,026, 0,05$ ) dengan kejadian pre eklamsia. Diharapkan penelitian ini menjadi sumber pengetahuan dalam memberikan edukasi kepada ibu baik selama masa kehamilan.

**Kata Kunci:** Preeklamsi, Riwayat Hipertensi, Promosi kesehatan

### ABSTRACT

*Preeclampsia is a pregnancy complication that significantly contributes to maternal and infant morbidity and mortality. In Indonesia, preeclampsia accounts for 1.6% of maternal deaths. There are many factors that lead to cesarean delivery; one indication for cesarean section is the occurrence of preeclampsia. A risk factor for preeclampsia is a history of hypertension before or during pregnancy. The World Health Organization (WHO) reports that in 2023, the global maternal mortality rate (MMR) reached 287,000 deaths due to complications occurring during pregnancy or childbirth. This study aims to determine the relationship between health promotion and a history of hypertension with the incidence of preeclampsia in parturient women. This study uses an observational analytical design with a cross-sectional approach. The study population consisted of pregnant women and women in labor at a specific healthcare facility during a defined time period. The sample was selected using accidental sampling, resulting in a sample size of 50 respondents. Data were collected through structured interviews, questionnaires, and medical record reviews. The independent variables were health promotion and history of*

*hypertension, while the dependent variable was the incidence of preeclampsia. Data analysis was performed using the chi-square test at a significance level of  $p < 0.05$ . The results showed that among the 50 respondents, 20% experienced preeclampsia; there was a significant association between health promotion ( $p = 0.004$ ,  $p < 0.05$ ) and a history of hypertension ( $p = 0.026$ ,  $p < 0.05$ ) and the occurrence of preeclampsia. It is hoped that this study will serve as a source of knowledge for educating mothers during pregnancy.*

**Keywords:** Preeclampsia, History of Hypertension, Health Promotion

## PENDAHULUAN

Kesehatan maternal merupakan salah satu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan suatu negara. Selama kehamilan dan persalinan, ibu berisiko mengalami berbagai komplikasi yang dapat membahayakan keselamatan ibu dan janin. Pada kondisi tertentu, komplikasi tersebut memerlukan tindakan persalinan melalui seksio sesarea (SC) sebagai upaya penyelamatan. Tindakan ini dilakukan berdasarkan indikasi medis, salah satunya adalah preeklamsia berat, yaitu gangguan kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah dan berpotensi mengancam jiwa apabila tidak ditangani secara tepat.

Angka kematian ibu (AKI) masih menjadi permasalahan global yang signifikan. Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan bahwa ratusan ribu perempuan meninggal setiap tahun akibat komplikasi kehamilan dan persalinan (WHO, 2023). Di Indonesia, AKI masih tergolong tinggi, yaitu sekitar 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelayanan kesehatan maternal, khususnya dalam deteksi dini dan penatalaksanaan komplikasi, masih sangat diperlukan Di tingkat daerah, Provinsi Sumatera Selatan mencatat sebanyak 106 kasus kematian ibu pada tahun 2023. Selain itu, angka kematian bayi juga masih cukup tinggi, yaitu 666 kasus pada tahun 2023 dan menurun menjadi 656 kasus pada tahun 2024 (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan kesehatan ibu dan bayi masih memerlukan perhatian serius. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan seksio sesarea, khususnya pada kasus preeklamsia berat, sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas pelayanan kebidanan serta penurunan angka kematian ibu dan bayi. Faktor risiko dalam kehamilan merupakan kondisi yang sering dijumpai pada ibu hamil maupun bersalin dan dapat meningkatkan kemungkinan

terjadinya komplikasi. Beberapa faktor yang berperan antara lain usia ibu, jarak kehamilan, paritas, serta preeklamsia (Silaban, 2023). Preeklamsia dan eklamsia merupakan kondisi berisiko tinggi yang dapat membahayakan keselamatan ibu dan janin, dengan faktor predisposisi meliputi usia, paritas, ras, faktor genetik, kehamilan ganda, serta riwayat hipertensi kronis (Dwi, 2022; Jayanti, 2023). Hingga saat ini, etiologi preeklamsia belum dapat dijelaskan secara pasti, namun beberapa teori yang berkembang meliputi faktor imunologis, ketidakseimbangan prostaglandin, dan iskemia uteroplasenta. Selain itu, faktor lain seperti usia kehamilan, jumlah janin, frekuensi kunjungan antenatal, serta riwayat hipertensi juga berkontribusi terhadap terjadinya preeklamsia berat (Nurulia, 2023). Oleh karena itu, edukasi kepada ibu hamil mengenai faktor risiko preeklamsia sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap yang lebih positif dalam menjaga kesehatan selama kehamilan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu apakah terdapat hubungan antara promosi kesehatan dan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia berat (PEB) pada ibu bersalin.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober–November 2025. Populasi pada penelitian ini seluruh ibu inpartu yang dating ke Praktik Mandiri Bidan L pada bulan oktober sampai november. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, yaitu seluruh responden yang datang ke praktik mandiri bidan selama periode penelitian dijadikan sampel Sugiyono, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu ibu inpartu pada kala I, tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden. Kuisioner Promosi Kesehatan ini terdiri dari 15 pernyataan dengan kategori yaitu  $\leq 5$  (Kurang), 6-7

(Cukup), 8-10 (Baik). Analisa data menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

**Tabel 1** Distribusi frekuensi kejadian pre eklamsia, promosi kesehatan dan riwayat hipertensi

Variabel	f	%
<b>Kejadian Pre Eklamsia</b>		
Ya	10	20%
Tidak	40	80%
<b>Promosi Kesehatan</b>		
Kurang	18	36%
Baik	32	64%
<b>Riwayat Hipertensi</b>		
Ya	19	38%
Tidak	32	62%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber : hasil penelitian tahun 2025

Pada tabel 1 didapatkan bahwa dari 50 responden, sebagian besar tidak mengalami preeklamsia yaitu 40 (80%) responden, sedangkan yang mengalami sebesar 10 responden (20%). Responden dengan promosi kesehatan mayoritas dalam kategori baik (64%), dan sebagian besar responden tidak memiliki riwayat hipertensi sebanyak 32 responden (62%).

**Tabel 2.** Hubungan promosi kesehatan terhadap kejadian pre eklamsia

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan 50 responden. Responden dengan promosi kesehatan kategori kurang berjumlah 18 responden, sebagian besar tidak mengalami preeklamsia yaitu 10 responden (55,5%), sedangkan 8 responden (44,4%) mengalami preeklamsia. Sementara itu, pada kelompok dengan promosi kesehatan kategori baik n=32, mayoritas tidak mengalami preeklamsia yaitu 30 responden (93,8%), dan hanya 2 responden (6,2%) yang mengalami hipertensi. Hasil uji statistik mendapatkan bahwa nilai *p-value* 0,004 artinya ada hubungan promosi kesehatan dengan kejadian pre eklamsia.

**Tabel 3.** Hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian pre eklamsia

Riwayat Hipertensi	Kejadian Pre eklamsia		Total	P-Value	
	Ya	Tidak			
	n	%	n	%	N %
Ya	7	36,9	12	63,1	19
Tidak	3	9,7	28	90,3	31
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>		<b>40</b>		<b>50</b>

Berdasarkan Tabel 3 dari 50 responden, pada kelompok dengan riwayat hipertensi berjumlah 19 responden, sebagian besar tidak mengalami preeklamsia yaitu 12 responden (63,1%), sedangkan 7 responden mengalami preeklamsia. Pada kelompok tanpa riwayat hipertensi n=31, mayoritas tidak mengalami preeklamsia yaitu 28 responden (90,3%), dan hanya 3 responden (9,7%) yang mengalami preeklamsia. Hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,026 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia.

## PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan promosi Kesehatan dengan kejadian preeklamsia dengan nilai *p-value*= 0,004.

Edukasi atau promosi kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan terbukti mampu meningkatkan

Promosi Kesehatan	Kejadian Pre eklamsia		Total	P-Value	
	Ya	Tidak			
n	n	%	n	%	N %
Kurang	8	44,4	10	55,5	18
Baik	2	6,2	30	93,8	32
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>		<b>40</b>		<b>50</b>

pengetahuan ibu hamil mengenai preeklamsia, sehingga berperan dalam upaya pencegahan dan deteksi dini komplikasi kehamilan (Putri et al., 2024). Selain itu, kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) secara rutin, termasuk di fasilitas pelayanan

kesehatan seperti puskesmas, serta penerapan pola hidup sehat melalui pemenuhan nutrisi dan istirahat yang cukup menjadi faktor penting dalam menjaga kesehatan kehamilan (Putri Tjipto, 2024).

Keberhasilan promosi kesehatan dipengaruhi oleh metode dan media pendidikan yang digunakan. Pemahaman yang baik tentang preeklamsia dapat meningkatkan kewaspadaan ibu hamil terhadap faktor risiko, mendorong pencarian pertolongan medis secara dini, serta mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan komplikasi (Winancy, 2019).

Hal ini sejalan dengan temuan bahwa edukasi kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara signifikan setelah intervensi diberikan.

Peningkatan pengetahuan melalui media promosi kesehatan menjadi salah satu strategi utama dalam pencegahan preeklamsia, karena pengetahuan yang baik berhubungan dengan penerapan perilaku hidup sehat dan bersih selama kehamilan (Rangkuti, 2023; Idaman, 2023). Secara umum, edukasi kesehatan berperan dalam membentuk perilaku preventif ibu hamil terhadap komplikasi kehamilan.

Upaya pencegahan preeklamsia dilakukan melalui pemeriksaan ANC secara rutin sebagai deteksi dini, serta penerapan pola makan sehat seperti peningkatan asupan kalsium, makanan kaya antioksidan, dan diet seimbang tinggi protein sebagai langkah pencegahan lanjutan (Univ. Airlangga, 2022).

Preeklamsia dipengaruhi oleh beberapa faktor predisposisi, antara lain usia < 20 tahun atau > 35 tahun, kehamilan ganda, Riwayat preeklamsia sebelumnya, kehamilan pertama dan menderita penyakit seperti gangguan ginjal, hipertensi atau diabetes melitus (Faiqoh dalam Meitria, 2021).

Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia ( $p$  value = 0,000), dimana responden dengan riwayat hipertensi lebih banyak mengalami preeklamsia dibandingkan yang tidak memiliki riwayat hipertensi. (Silaban, 2021). Asumsi peneliti, riwayat hipertensi merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia, karena ibu hamil dengan hipertensi memiliki risiko lebih besar mengalami gangguan tekanan darah yang dapat berkembang menjadi preeklamsia, sehingga perlu dilakukan pemantauan kehamilan secara lebih ketat.

## KESIMPULAN

1. Kejadian preeklamsia pada ibu inpartu di PMB sebesar 20%.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara promosi Kesehatan dengan kejadian preeklamsia pada ibu inpartu di PMB L ( $p$ -value=0,004<0,05)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia pada ibu inpartu di PMB L ( $p$ -value=0,026<0,05)
4. Bidan diharapkan dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan mengenai prinsip gizi seimbang sehingga mencegah terjadinya komplikasi pada masa kehamilan dan persalinan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Universitas Katolik Musi Charitas dan Praktik Mandiri Bidan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asda, P., & Sekarwati, N. 2023. *Pendidikan & promosi Kesehatan*. Jawa Timur: CV. Dewa Publishing.
- Ayubi, D. 2010. *Konsep Promosi Kesehatan*. Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, FKM UI.
- Desmarnita, U., & Mulyanti, Y. 2019. Pengaruh promosi kesehatan melalui buku praktis kesehatan ibu hamil preeklamsia terhadap pengetahuan kader kesehatan. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 4(1), No. 44–53.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2024. Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024–2026. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
- Dwi, D. M. S., & Sartika, T. D. 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pre Eklamsia Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Sungai Lilin Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, Vol.17(1), hal: 71-77.
- Fasrah, D., & Kemal, T. A. 2021. Hubungan riwayat hipertensi pada ibu hamil dengan kejadian preeklamsia di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA)

- Banda Aceh. *Jurnal Sains Riset*, Vol. 11(2), Hal: 412–417.
- Garovic, V. D., & August, P. 2013. Preeclampsia and the future risk of hypertension: The pregnant evidence. *Current Hypertension Reports*, Vol.15 (6), Hal: 684–692.
- Haryani, & Futriani, E. S. 2025. Efektivitas edukasi tentang pre-eklampsia berat terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di daerah X. *Journal of Obstetrics and Maternal Care*, Vol. 10(2), Hal: 123–130
- Hasnah, H., Gani, N. F., & Nurhidayah, N. 2021. Optimalisasi promosi kesehatan terhadap ibu hamil berisiko preeklampsia di Desa Tangke Bajeng, Kabupaten Gowa. *Journal of Community Engagement in Health*, Vol.4(2), No: 400–405
- Helen. 2023. Hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSK. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, Vol.15(2), No. 123–130
- Idamana, M., Darma, I. Y., & Deferm a, M. 2023. Efektivitas penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media video dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Vol.14(1), Hal: 142–147
- Jayanti, K., & Pujiati, P. 2023. Riwayat hipertensi sebelum kehamilan sebagai faktor risiko penting dalam perkembangan preeklampsia. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*. Vol. 2(7), Hal: 2850–2858.
- Jayanti, T. N., Rustikayanti, R. N., & Tambunan, I. (2023). Usia Berhubungan Dengan Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Cipamokolan Bandung. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 11(2), 243-251.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan Promosi Kesehatan di Daerah*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Marin, I., Bocicor, M. I., & Molnar, A.-J. 2020. *Cyber-Physical Platform for Preeclampsia Detection*.
- Maryunani, A. 2019. *Preeklampsia: Asuhan kebidanan dan kegawatdaruratan maternal*. Jakarta: Trans Info Media.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: CV. Rineka Cipta.
- Nurulia. 2023. Hubungan faktor risiko dengan kejadian preeklampsia berat (PEB) pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, Vol.15(2), Hal: 100–110
- Putri, S. L. T. 2024. Promosi kesehatan pre-eklampsia pada ibu hamil di Desa Kenderan, Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Wahana Usada*, Vol. 6(1), Hal:55-65
- Putri, S. L. T., Sebastian, P. A. W., Ghanaputri, M. M. C., & Yuliyatni, P. C. D. 2024. Promosi kesehatan pre-eklampsia pada ibu hamil di Desa Kenderan Kecamatan Tegalalang Kabupaten Gianyar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Wahana Usada*, Vol. 6(1), Hal: 56–61.
- Rahmawati, A., Darmayanti, D., & Rafidah, R. 2019. Hubungan riwayat hipertensi dan obesitas pada ibu bersalin dengan preeklampsia di RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan Bestari*, Vol. 2(1). Hal: 37-43
- Rangkuti, W. F. S., Sudarto, Susito, Zaini, S., & Witri. 2023. Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan preeklampsia. *WASATHON, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.1 (4), Hal: 49–55
- Sari, A. P., Romlah, R., Silaban, T. D. S., & Silaban, T. D. S. 2024. Analysis of Factors in Pregnant Women on the Incidence of Preeclampsia. *Indonesian Journal of Global Health Research*, Vol. 6 (6), Hal: 4005-4012.
- Septiani, T. 2023. Hubungan antara riwayat hipertensi dan obesitas ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2023. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. Vol. 2 (4), Hal: 644-648

- Silaban, T. D. S. 2023. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehamilan Risiko Tinggi. *Jurnal kesehatan dan pembangunan*, Vol. 13 (25), Hal: 48-56.
- Silaban, T. D. S., & Rahmawati, E. 2025. Hubungan riwayat hipertensi, riwayat keturunan dan obesitas dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil. *Journal Of Midwifery Science*, Vol: 4 (2), Hal: 40-51.
- Tjipto Putri, S. L., Sebastian, P. A. W., Ghanaputri, M. M. C., & Yuliyatni, P. C. D. 2024. Promosi kesehatan pre-eklampsia pada ibu hamil di Desa Kenderan, Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Wahana Usada*, Vol.6 (1), Hal: 56–62.
- Universitas Airlangga, Fakultas Keperawatan, 2022. *Upaya pencegahan preeklamsia pada ibu hamil*.<https://ners.unair.ac.id/fakultas-keperawatan-profesi-ners-unair-kenali-pre-eklamsia-sejak-dini-pada-ibu-hamil/>
- Utami, B. S., Utami, T., & Siwi, A. S. 2020. Hubungan riwayat hipertensi dan status gizi dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil: Literature review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, Vol.3(2), Hal: 22–28.
- World Health Organization. (2023). *Maternal mortality*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>.
- Winancy. 2019. Pendidikan kesehatan tentang preeklamsia penting untuk pengetahuan ibu hamil dalam persiapan menghadapi komplikasi. *Jurnal Bidan Cerdas*, Vol. 1(2), Hal: 59–67.
- Yeyeh, A., Sari, D. Y., & Humaeroh, D. (2021). Hubungan karakteristik ibu bersalin dengan preeklampsia berat di RSUD Purwakarta tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol.11(1), Hal: 16–26.